

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### Landasan Teoritis

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah suatu kontrak yang melibatkan lebih dari satu agent untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian pengambilan keputusan untuk agent. Menurut Scott (2015:358), teori agensi merupakan cabang dari permainan teori (*gametheory*) yang mempelajari hubungan yang dapat memotivasi agen agar dapat bergerak seperti principal dan dapat melakukan kepentingan yang sejalan dengan principal.

Menurut R.A Supriyono (2018) teori keagenan merupakan hubungan antara dua pihak yaitu principal dan agen. Hubungan ini merupakan hubungan untuk para principal memberikan wewenang pada agen untuk membuat keputusan yang baik untuk principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan.

Teori keagenan menekankan pentingnya para principal (pemegang saham) untuk memberikan wewenang kepada agen (tenaga profesional) untuk menjalankan bisnis. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara manajemen dengan pemegang saham sehingga ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu hal terpenting agar para pemegang saham dapat melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap kinerja perusahaan..



Teori keagenan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara manajemen dengan pemegang saham melalui ketepatan waktu pelaporan keuangan. Apabila perusahaan memberikan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan OJK, maka informasi yang disampaikan memiliki tingkat relevansi yang tinggi.

## 2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Brigham dan Houston (2019:500) menyatakan teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek. Tujuan dari teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan yang dilakukan internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung kepada pihak luar perusahaan.

Informasi yang diberikan harus relevan sehingga dapat memberikan sinyal kepada pemilik saham jika terdapat prospek yang tidak baik maupun baik sehingga para pemegang saham dapat mempertimbangkan dalam tindakan yang harus diambil.

Suatu perusahaan terdorong memberikan informasi laporan keuangannya kepada masyarakat karena adanya teori sinyal. Terdapat situasi dimana perusahaan memiliki informasi yang berbeda tentang prospek perusahaan daripada investor yang disebut dengan asimetri informasi. Keakuratan, relevansi, kelengkapan informasi, dan ketepatan waktu dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor dikarenakan dianggap penting untuk dijadikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gambaran atau catatan untuk perusahaan maupun keadaan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup perusahaan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### 3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berperan penting dalam menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan guna pengambilan keputusan.

Menurut Syaiful Bahri (2016) pada buku Pengantar Akuntansi, menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan dari setiap transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Menurut Hery (2015:3), laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktifitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, memprediksi, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya.

Dipandang dari sudut pandang yang berkepentingan, ada tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan keuangan untuk manajemen, laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan, dan laporan keuangan untuk pihak-pihak khusus. Laporan keuangan untuk ketiga pihak tersebut disusun dan disajikan dari suatu proses akuntansi yang sama, yaitu merupakan produk dari sebuah system informasi akuntansi.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Para pemakai laporan akan menggunakan untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat beberapa komponen laporan keuangan menurut PSAK 1

(2015) yaitu:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d. Laporan arus kas selama periode
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
- f. laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

#### 4. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Ketepatan waktu berarti memiliki informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan sebelum kehilangannya kapasitas untuk mempengaruhi keputusan.

Ketepatan waktuan dalam pelaporan keuangan dapat mengurangi asimetri informasi. Penyampaian sedini mungkin dapat dipakai sebagai



dasar pengambil keputusan dalam ekonomi. Memiliki informasi yang relevan tersedia lebih cepat dapat meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengambil informasi (Kieso et al 2016:47). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan hal ini dikarenakan ketepatan waktu tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan tidak out of date dan informasi yang baru tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik. Kerelevanan suatu laporan keuangan dapat diperoleh apabila laporan keuangan tersebut dapat disajikan dengan tepat waktu.

Menurut Dyer dan Mc Hugh (1975) ada tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain :

- a. Preliminary lag yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
- b. Auditor's report lag yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. Total lag yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7 yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat sejak tanggal akhir tahun buku, agar para pemegang saham dan masyarakat dapat menggunakan laporan keuangan sebagai suatu dasar pengambil keputusan investasi.

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari definisi diatas dapat disimpulkan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sangat penting dan harus dipublikasikan secepat mungkin agar masyarakat dan investor mendapatkan informasi yang cepat dan data yang aktual. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

## 5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015:26) profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan hasil keuntungan atau kerugian dalam satu periode. Sedangkan menurut Sartono dan Fatmawati (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kieso et al. (2016:1438) menyatakan bahwa biasanya penggunaan rasio profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna mengenai efektivitas operasi perusahaan (Brigham and Ehrhardt, 2014:107) Berikut adalah jenis-jenis rasio Profitabilitas :

a)  $\text{Return of Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$

Rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya.

b)  $\text{Return of Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$

ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor

c)  $\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$

Merupakan rasio keuangan yang digunakan manajer untuk menilai efisiensi proses produksi suatu produk yang dijual oleh perusahaan atau lebih dari satu produk.

d)  $\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$

Mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan yang dicapai perusahaan

e)  $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$





Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan hasil keuntungan yang didapatkan perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki rasio keuangan yang baik, maka kinerjanya dalam mengelola segenap sumber daya yang dimiliki untuk mencapai produktivitas tinggi dan menghasilkan keuntungan bisa dikategorikan baik. Tujuannya dalam menghitung rasio profitabilitas adalah agar dapat melihat perkembangan perusahaan baik penurunan maupun kenaikan (kasmir, 2017) Salah satu dari penjelasan ini, didasarkan pada teori sinyal. Teori sinyal menyatakan bahwa suatu perusahaan yang memiliki laba akan menggunakan informasi tersebut untuk memberikan sinyal kepada investor agar mendukung posisi manajemen saat ini.

## 6. Leverage

*Leverage Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat utang yang sudah dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva lainnya. Brigham and Houston (2019:485) menyatakan bahwa leverage adalah sejauh mana sekuritas pendapatan tetap digunakan dalam perusahaan strukur modal. Menurut Kasmir (2017:113) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan modal sendiri.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sjahrian dalam Satriana (2017:23) *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang

Berikut penggunaan rasio *leverage* disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Berikut adalah jenis-jenis rasio *leverage* yang lazim digunakan:

a) Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aktiva atau untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c) Long Term Debt to Equity Ratio

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang



jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d) Times Interest Earned Ratio

Times Interest Earned Ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga. Semakin tingginya nilai, semakin mampu perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunganya. Waktu rasio perolehan bunga dihitung sebagai Angka pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) sama dengan angka untuk pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) keuntungan operasi ditampilkan dalam laporan laba rugi (Gitman, 2015:126-127)

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan. perusahaan yang memiliki hutang lebih besar dari pada modal sendiri akan menghasilkan laba yang lebih kecil bagi pemegang saham dibandingkan perusahaan yang memiliki porsi pada penggunaan hutangnya lebih kecil daripada modal sendiri.

## 7. Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mencakup siklus pembelian - produksi - penjualan - penagihan pada operasi normal perusahaan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan.



Gitman (2015:119) menyatakan Likuiditas perusahaan diukur dengan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya mereka datang karena. Likuiditas mengacu pada solvabilitas posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, atau kemudahan untuk membayar tagihannya. Rasio ini dapat memberikan informasi lebih awal jika terdapat tanda-tanda masalah arus kas dan kegagalan bisnis yang akan datang.

Menurut Brigham and Houston (2019:108) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan kas perusahaan dan aset lancar lainnya terhadap kewajiban lainnya. Menurut Kasmir (2017:129) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek.

Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Ukuran dasar Likuiditas adalah rasio lancar dan rasio cepat. tingkat likuiditas perusahaan dapat dihitung dengan beberapa ratio, antara lain :

a) *Quick Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

b) *Current Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$



Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Perusahaan dinyatakan likuid ketika perusahaan mampu membayar kewajibannya. Dan perusahaan yang tidak sehat atau mengalami kesulitan keuangan dalam membayar kewajibannya dinyatakan tidak likuid.

## 8. Umur Perusahaan

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan yang tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

Ketika perusahaan memiliki umur yang panjang maka perusahaan tersebut mempunyai para akuntan yang sudah berpengalaman dan terampil dalam menyusun laporan keuangan sehingga semakin sering para akuntan belajar dan mengulangi maka perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Owusuh dan Ansah (2000) menyatakan bahwa para akuntan yang banyak belajar seiring berkembangnya perusahaan, maka akan meminimalisir penundaan yang luar biasa.

Perusahaan yang sudah lama berdiri tentunya dapat memahami keinginan para pemegang saham. Dengan jangka waktu perusahaan berdiri akan dapat mendapat perhatian lebih dari masyarakat luas, karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan harus meningkatkan kinerjanya untuk menjaga stabilitas dan citra perusahaan.

Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang kebutuhan konstitusinya akan informasi mengenai perusahaan. Irna Wulandari (2018) menyatakan bahwa semakin lama umur perusahaan maka semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih tua akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih lengkap dan tepat waktu, termasuk pengungkapan modal intelektual, karena pengungkapan informasi yang rinci dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat menarik perhatian masyarakat luas.

Barnes dan Walker (2006) menyatakan perusahaan yang umur listing-nya di bursa efek lebih muda akan berupaya untuk mendapatkan tambahan modal dengan semakin banyak mengungkapkan informasi perusahaan termasuk *intellectual capital*. Rina Kusumawardani (2018) Menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua cenderung terampil sehingga mampu menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dan menimbulkan kepercayaan masyarakat akan perusahaan tersebut.

Umur perusahaan diukur dari tanggal pendiriannya maupun dari tanggal terdaftar di BEI. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal pendirian perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Hal ini dikarenakan, pada saat suatu perusahaan sudah terdaftar di bursa efek maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka kepada masyarakat secara tepat waktu agar

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## B. Peneliti Terdahulu

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1.	<b>Ratna Dwi Titi (2017)</b>	
	Judul Penelitian	Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
	Variabel Independen	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor dan kepemilikan publik
	Kesimpulan	Ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan umur perusahaan, opini auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2.	<b>Nisa Nafisah An'Umillah (2019)</b>	
	Judul Penelitian	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Variabel Independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		perusahaan, dan likuiditas
	Kesimpulan	Kesimpulannya bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan laporan keuangan.
3	<b>Irna Wulandari (2018)</b>	
	Judul Penelitian	Pengaruh Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
	Variabel Dependen	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
	Variabel Independen	Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik
	Kesimpulan	Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa kedua variabel tersebut mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama. Semakin lama umur perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Semakin besar kepemilikan publik yang dimiliki perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4	<b>Nurmiati (2016)</b>	
	Judul Penelitian	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas
	Kesimpulan	Hasil analisis dan pembahasan dengan menggunakan regresi logistik maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Leverage dan Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, Struktur kepemilikan, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan
5	<b>I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi &amp; Made Gede Wirakusuma (2014)</b>	
	Judul Penelitian	Fenomena Ketepatanwaktuan informasi keuangan dan faktor yang mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2011-2012



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Variabel Dependen	profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, ukuran perusahaan, dan komisaris independen
	Variabel Independen	Ketepatwaktuan informasi keuangan
	Kesimpulan	Penelitian menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menyatakan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh pada ketepatwaktuan pelaporan keuangan perusahaan sedangkan <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, dan komisaris independen tidak berpengaruh pada ketepatwaktuan pelaporan keuangan
6	<b>Arniman Zebua, Selfie Gultom, dan Yohannes (2020)</b>	
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
	Variabel Dependen	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
	Variabel Independen	Debt to Equity dan Profitabilitas
	Kesimpulan	Berdasarkan pengujian dengan menggunakan regresi logistik, menunjukkan bukti empiris bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		dan tidak memiliki pengaruh koefisien pada tingkat signifikansi 5%
7	<b>Novi Asriyatun dan Akhmad Syarifudin (2020)</b>	
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
	Objek Penelitian	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Variabel Independen	solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan
	Kesimpulan	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
8	<b>I G A P Bunga Valentina dan Gayatri (2018)</b>	
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
	Objek Penelitian	perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu pelaporan keuangan



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Variabel Independen	profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage, dan umur perusahaan
	Kesimpulan	Ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
<b>9</b>	<b>Michell Suharli &amp; Awaliawati Rachpriliani (2006)</b>	
	Judul Penelitian	Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
	Objek Penelitian	Perusahaan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2003
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Variabel Independen	Likuiditas, Profitabilitas, Kepemilikan Publik, dan Kantor Akuntan Publik
	Kesimpulan	faktor likuiditas, profitabilitas dan kantor akuntan besar secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Likuiditas dan kantor akuntan besar memiliki hubungan searah dengan ketepatan waktu, sedangkan profitabilitas mempunyai hubungan tidak searah dengan ketepatan waktu. Adapun faktor kepemilikan



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		publik tidak signifikan atau tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena konsentrasi dalam persentase kepemilikan publik terpecah dalam persentase yang kecil, maka power para pemegang saham untuk mengontrol tindakan manajemen menjadi rendah.
10	<b>Iyoha (2012)</b>	
	Judul Penelitian	Company Attribute and Timeliness of Financial Reporting in Nigeria
	Objek Penelitian	Perusahaan yang terdaftar di Nigerian Stock Exchange periode 1999-2008
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Variabel Independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran kantor audit, dan tahun tutup buku perusahaan
	Kesimpulan	Ukuran perusahaan dan tahun tutup buku perusahaan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit. Umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit. Sedangkan profitabilitas dan ukuran kantor audit tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

11	<b>Dr. Stephen Owusu-Ansah (2000)</b>	
	Judul Penelitian	Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange
	Objek Penelitian	47 perusahaan yang terdaftar di Zimbabwe
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Variabel Independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, waktu tunggu pelaporan audit, gearing, item luar biasa, bulan dari akhir tahun finansial
Kesimpulan	Hasilnya hanya ukuran perusahaan dan profitabilitas yang berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan	
12	<b>Abubakar Arif (2006)</b>	
	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik dan Umur Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ hingga 2004
	Variabel Dependen	Kelengkapan pengungkapan Laporan Keuangan
	Variabel Independen	Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Rasio



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

		Profitabilitas, Porsi Saham Publik dan Umur Perusahaan
	Kesimpulan	Umur perusahaan yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Sedangkan variabel tingkat leverage, likuiditas, profitabilitas dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur.
13	<b>Hilmi Utari dan Syaiful Ali (2008)</b>	
	Judul Penelitian	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2004-2006
	Objek Penelitian	Perusahaan yang terdaftar di BEF periode 2004-2006
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Variabel Independen	Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, kepemilikan publik, leverage keuangan, ukuran perusahaan dan opini auditor
	Kesimpulan	profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi kantor akuntan publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

		waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara variabel leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
14	<b>Ardian Dwi Prastyo (2016)</b>	
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, leverage, likuiditas, opini akuntan publik dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 - 2014
	Variabel Dependen	Ketepatan waktu pelaporan keuangan
	Variabel Independen	Profitabilitas, leverage, likuiditas, opini akuntan publik dan rasio aktivitas
	Kesimpulan	Profitabilitas, leverage, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

**C. Kerangka Pemikiran**

Kerangka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel penelitian, yaitu: pengaruh Profitabilitas, Leverage,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Likuiditas, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

© Keuangan.

**1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan, apabila tidak memiliki sumber penghasilan maka perusahaan menerbitkan hutang atau saham baru untuk. Penelitian Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu (pendeknya rentang hari) dalam menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Carslaw dan Kaplan (1991) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat.

Hal tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung akan memberikan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian agar perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor terhadap kondisi perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Dewi & Wirakusuma (2014) dan Prastyo (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Tingkat rasio Leverage yang tinggi dapat memungkinkan perusahaan dalam kegagalan pembayaran hutang sehingga dapat memperlambat penyampaian laporan keuangan.

Suatu perusahaan yang memiliki rasio Leverage yang tinggi berarti memiliki hutang pada kreditor ini akan mengalami kesulitan keuangan akibat hutang. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu, melewati rentang waktu yang sudah ditetapkan dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan yang tidak mengalami kesulitan keuangan, dikarenakan perusahaan cenderung menunda pelaporan keuangan dan memanfaatkan waktu untuk menekan kerugian sebesar-besarnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Nurmiati (2016) dan Prastyo (2016) yang menemukan adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat memberikan sebuah ukuran likuiditas yang cepat, mudah digunakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan mampu menjadi indikator terbaik dari sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat (Brigham & Houston, 2019).

Likuiditas secara umum dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (good news) sehingga perusahaan cenderung melaporkan laporan keuangan lebih cepat kepada publik dimana informasi yang tersedia mendorong masyarakat atau investor dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Dewi & Wirakusuma (2014) dan Nurmiati (2016) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **4. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Perusahaan yang sudah lama berdiri dan beroperasi cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih cepat.

Umur perusahaan diukur berdasarkan tahun berdiri perusahaan sampai periode penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang sudah lama berdiri

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

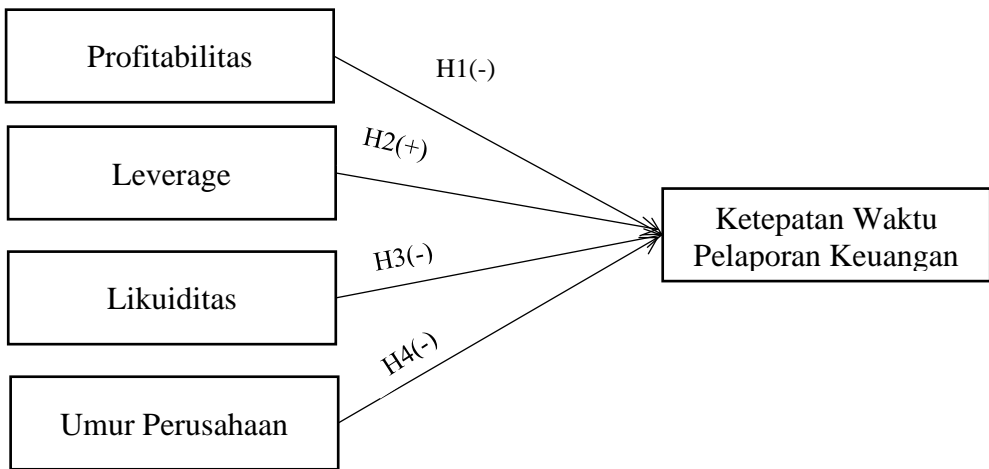
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

cenderung tepat waktu pendeknya rentang hari) dalam pelaporan keuangan.

Ⓒ Perusahaan dengan umur yang lebih lama cenderung terampil dan berpengalaman dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan, dikarenakan perusahaan memiliki kapasitas yang cukup dan sudah memiliki internal kontrol dan tenaga profesional dalam prosedur yang sudah ditetapkan. Prosedur kontrol dan tenaga profesional yang lemah akan mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut didukung oleh peneliti Wulandari (2018) dan Valentina & Gayatri (2018) dimana umur perusahaan memiliki pengaruh dalam penyampaian pelaporan keuangan.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Hipotesis Penelitian

Ⓒ Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ha<sub>2</sub> : Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ha<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ha<sub>4</sub> : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.